

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang diwujudkan oleh manusia dengan melakukan pergerakan yang tampak oleh panca indra sehingga memiliki sifat keindahan. Kesenian merupakan kekhasan dari suatu daerah yang memiliki atribut yang menjadi ciri-ciri khas suatu daerah. Salah satu kesenian tersebut adalah *pacu itiak* yang merupakan permainan rakyat satu-satunya di dunia hanya ada di Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh.

*Pacu itiak* adalah permainan rakyat yang dilaksanakan di jalan raya dan dilaksanakan secara bergilir disetiap gelanggannya. Kabupaten 50 Kota memiliki 4 gelanggang *pacu itiak* yaitu (1) Gelanggang Sikabu-kabu, (2) Gelanggang Tanjung Haro, (3) Gelanggang Padang Panjang, dan (4) Gelanggang Padang Laweh. *Pacu itiak* juga memiliki jarak lintasan pacu yang beragam yaitu jarak 800 m, 1.000 m, 1.400 m, dan 1.600 m. Tidak hanya itu saja *pacu itiak* ini tergolong permainan rakyat yang unik yang mana permainannya dilakukan di jalan raya dan itik yang diperlombakan juga itik pilihan, tidak sembarang itik yang bisa dijadikan itik pacu. Itik yang bisa dijadikan itik pacu adalah itik petelur yang memiliki ciri-ciri diantaranya warna paruh dan kaki yang sama, sayapnya lebar seperti sayap elang, memiliki leher yang pendek, jumlah gigi ganjil dan memiliki lubang hidung yang besar. Makanan itik juga dijaga dan diatur sedemikian rupa supaya memiliki bentuk tubuh ideal dan tenaga yang maksimal saat lomba. Itik yang dipakai untuk pacu adalah itik betina yang mempunyai berat badan 6 ons – 8 ons.

*Pacu itiak* ini sudah ada sejak tahun 1926 dan sampai sekarang masih dipertunjukkan di Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa *pacu itiak* ini memiliki fungsi yang masih dirasakan oleh masyarakat. fungsi *pacu itik* ini yaitu : (1) fungsi *pacu itiak* bagi joki; joki menyalurkan hobi mereka dengan *pacu itik*, jika *itik* mereka menang maka ia mendapatkan identitas sosial oleh joki lainnya. Selain itu *itik pacu* milik joki yang memenagkan perlombaan akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dipasaran. (2) hiburan; masyarakat terhibur karna adanya perlombaan *pacu itiak* ini (3) fungsi ekonomi; kegiatan *pacu itiak* ini dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar gelanggang dengan cara berjualan (4) ajang silaturahmi; menimbulkan satu rasa yang sama terhadap *pacu itiak* sehingga akan menimbulkan rasa kebersamaan dan keharmonisan (5) fungsi *pacu itiak* terhadap adat; usaha untuk menjaga adat dan budaya untuk menjaga identitas masyarakat.

Dalam upaya untuk mempertahankan fungsi permainan rakyat *pacu itik* ini dibutuhkan upaya dari pelaku *pacu itiak*, masyarakat sekitar dan pemerintah daerah untuk selalu melestarikan tradisi *pacu itiak* dengan cara melakukan penyebaran informasi *pacu itiak* dan kerja sama antara masyarakat dan pemerintah daerah untuk melakukan pewarisan kepada generasi muda.

## B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat dalam hal menjaga kelangsungan tradisi *pacu itiak* yang ada pada masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang :

- a. Kepada Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten 50 Kota agar tetap menjaga dan melestarikan permainan rakyat *pacu itiak* ini, karena permainan rakyat ini merupakan kekayaan budaya dan milik asli bangsa Indonesia dan merupakan salah satu identitas daerah Kabupaten 50 Kota sehingga harus selalu dikembangkan dan dilestarikan.
- b. Setiap masyarakat memiliki ciri khas masing-masing dalam kehidupan mereka yang menjadi rutinitas dan melembaga. Ciri khas tersebut akan menjadi identitas tersendiri bagi masyarakatnya dan hendaknya harus dihormati sebagai wujud pergaulan rasionalitas bagi para peminatnya. Oleh karena itu, tradisi *pacu itiak* yang ada pada masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang tidak hanya dinikmati sebagai hiburan semata, melainkan memiliki dimensi yang lebih dalam lagi yang harus diteliti, digali dan diungkapkan.
- c. Masyarakat Nagari Sikabu-kabu Tanjung Haro Padang Panjang tetap menjaga dan menjalankan tradisi *pacu itiak* agar tradisi ini tetap eksis dan berfungsi ditengah-tengah masyarakat, karena tradisi ini memiliki fungsi serta manfaat bagi masyarakatnya.